



KR-Bambang Purwanto

Untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan antraks, sapi yang diangkut dengan kendaraan disemprot disinfektan oleh petugas di Pasar Siyoharjo Gunungkidul.

CEGAH COVID-19 DAN ANTRAKS DI PASAR HEWAN

Ribuan Sapi Disemprot Disinfektan

WONOSARI (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Gunungkidul Bidang Pengelolaan Pasar melakukan program pencegahan Covid-19 dan antraks di Pasar Hewan Siyoharjo, Kamis (2/7).

Pencegahan kedua penyakit tersebut dengan *dipping* (*pencelupan*) dan *disprayer* (*penyemprotan*) terhadap hewan ternak sapi dan kambing. Kegiatan itu dilakukan agar hewan ternak aman untuk kurban di Hari Raya Idul Adha.

"Langkah ini dilakukan untuk memberikan jaminan sehat terhadap hewan ternak yang akan menjadi

hewan kurban dan sebagai upaya meningkatkan aktivitas perekonomian di tengah pandemi," kata Kepala Disperindag Kabupaten Gunungkidul Johan Eko Sudarto SSos MH.

Kegiatan penyemprotan dan pencelupan hewan ternak ini akan terus dilakukan sebagai upaya antisipasi penyebaran Covid-19 dan antraks. Meskipun selama ini sebagian besar

ternak sapi sudah dalam keadaan divaksin dan telah mendapatkan penyuntikan antibiotik.

Penyuntikan ribuan ternak ini dilakukan sebagai salah satu upaya antisipasi penyebaran penyakit antraks. Selain penyuntikan, juga dilakukan penyemprotan *disinfektan* terhadap hewan ternak dan lingkungan pasar sebagai upaya pencegahan Covid-19 dan dilanjutkan edukasi tentang protokol kesehatan. Selain upaya pemulihan ekonomi juga untuk memberikan jaminan sehat dan tetap berkualitas terhadap ternak yang dihasilkan masyarakat Gunungkidul.

Program *dipping* dan

disprayer ini dinilai multi-ganda, selain bermanfaat bagi manusia juga terhadap kesehatan hewan. Oleh karena itu, sejak saat ini hingga mendekati Idul Adha penyemprotan akan terus dilakukan.

Pihaknya berharap, langkah yang dilakukan ini diharapkan warga masyarakat tidak takut membeli ternak asal Gunungkidul dan tidak takut untuk berbelanja di pasar. Dengan menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 ini semua pihak dapat mendukung terwujudnya pemulihan perekonomian pasar yang ramah dan aman dari virus Corona maupun penyakit antraks. (Bmp)-f

KPKAJUKAN BANDING

Vonis Nahrawi Dinilai Belum Adil

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengajukan banding atas putusan mantan Menteri Pemuda dan Olahraga (Mempora) Imam Nahrawi yang divonis tujuh tahun penjara oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta dalam perkara dugaan penerimaan suap senilai Rp 11,5 miliar dan gratifikasi sebesar Rp 8,348 miliar. Vonis itu dijatuhkan 29 Juni lalu.

"Dalam kaitan vonis itu, KPK menyatakan sikap untuk mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan majelis hakim perkara atas nama terdakwa Imam Nahrawi," kata Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara KPK Ali Fikri di Jakarta, Kamis (2/7).

Selain hukuman tujuh tahun penjara ditambah denda Rp 400 juta subsider tiga bulan kurungan, Imam Nahrawi juga berkewajiban membayar uang pengganti sebesar Rp 18,154 miliar subsider dua tahun penjara. Putusan itu lebih rendah di-

bandingkan tuntutan jaksa penuntut umum (JPU) KPK yang meminta agar Imam divonis 10 tahun penjara.

Jaksa dalam tuntutan juga menambah denda Rp 500 juta subsider enam bulan kurungan ditambah kewajiban membayar uang pengganti sebesar Rp 19,154 miliar subsider tiga tahun penjara. Ali menjelaskan, alasan banding antara lain karena putusan belum memenuhi rasa keadilan.

"Selain itu, juga dalam hal mengenai adanya selisih jumlah uang pengganti yang dibebankan kepada terdakwa," kata Ali seraya menyebutkan, alasan banding selengkapnya akan diuraikan dalam memori banding yang segera disusun dan diserahkan kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Terkait banding ini, ujar Ali, KPK berharap majelis hakim Pengadilan Tinggi Jakarta akan mengabulkan permohonan banding Jaksa KPK.

Sebelumnya dalam putusan majelis hakim dalam pertimbangannya menyatakan Imam terbukti menerima suap Rp 11,5 miliar dan gratifikasi sebesar Rp 8,648 miliar, berbeda dengan tuntutan Jaksa KPK yaitu suap Rp 11,5 miliar dan gratifikasi Rp 8,348 miliar.

Imam sendiri se usai sidang menyatakan kekecewaannya terhadap putusan tersebut. "Pertimbangan majelis itu tidak memuat satupun kalimat dari pledoi kami. Pertimbangan murni dari Jaksa. Kami berdoa semoga majelis hakim mendapat pertolongan Allah menjaga kehormatan sekaligus reputasi dan selalu terjaga dari aib-aib yang ada," kata Imam, saat itu.

Imam juga meminta agar ada pengusutan aliran dana Rp 11 miliar dari KONI ke pihak-pihak lain. Terhadap hal ini ia mengatakan, pihak-pihak yang tertera di BAP, tapi tidak diungkap dalam forum persidangan. (Ful)-f

KAGAMA SIAPKAN PERCONTOHAN DESA INKLUSIF

Ganjar: Beri Ruang Kelompok Terpinggirkan

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Pengurus Pusat Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (PP Kagama) Ganjar Pranowo mengatakan, spirit solidaritas dan kesetaraan bisa dimulai dari desa dengan memberi ruang bagi kelompok-kelompok yang selama ini terpinggirkan. Kelompok rentan dan marginal umumnya adalah populasi yang tersembunyi karena belum terdata dengan akurat. Masih banyak keluarga yang menyembunyikan anaknya yang difabel dengan alasan malu.

"Itu tidak boleh lagi terjadi. Semua warga memiliki hak yang sama!" tegas Ganjar. "Kagama siap dengan Percontohan Desa Inklusif," tambahnya sembari mengajak seluruh anggota Kagama agar menjadi champion dalam percontohan Desa Inklusif.

Hal ini diungkapkan Ganjar Pranowo dalam Webinar bertajuk Desa Inklusif: Basis Solidaritas Bangsa, Kamis (2/7) petang. Webinar diikuti 800 peserta yang berasal dari Aceh hingga Papua, dan terselenggara atas kerja sama Kagama dan Kemendesa PDTT dan didukung oleh UGM, Pemerintah Australia, TAF dan Kemitraan.

Sementara itu, Sekjen Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT), Anwar Sanusi menyatakan, pada tataran regulasi, penyelenggaraan desa yang inklusif telah dimandatkan melalui UU no 6 tahun 2014 tentang Desa yang menekankan pentingnya perlindungan kelompok rentan dan marginal, seperti perempuan, lansia, anak, masyarakat adat, penghayat, difabel dan lain-lain.

"Kita akan mulai tahun ini, dimulai dengan Desa-desa percontohan yang bisa direplikasi oleh desa lain," ujar alumni Fisipol UGM ini.

Sejalan dengan itu, Direktur Pelayanan Sosial Dasar Kemendesa PDTT, Bito Wikantosa, mengatakan pelaksanaan Desa Inklusif bisa ditempuh melalui tiga jalan, yaitu jalan kebudayaan, jalan demokrasi, dan jalan pembangunan partisipatif.

Jalan kebudayaan memastikan nilai-nilai inklusi sosial menjadi prasyarat dan perilaku kolektif warga, jalan demokrasi memastikan perluasan partisipasi kelompok rentan dan marginal, dan jalan pembangunan partisipatif memastikan keterlibatan kelompok tersebut dalam se-

mua tahapan pembangunan dari perencanaan hingga evaluasi.

iPenggalian nilai-nilai tradisi sangat penting untuk mengembalikan semangat bela rasa sosial, kata Bito sambil menambahkan, siasat bela rasa ini diadopsi dari Program Peduli yang telah berhasil memfasilitasi lahirnya Desa-desa inklusif.

Andi Wahyuli, Kepala Desa Mallari Kabupaten Bone Sulawesi Selatan mengatakan, penerapan inklusi dimulai dari pendataan. Ia mendatangi satu-persatu keluarga memastikan semua warga telah terdata. Andi kemudian mengundang kelompok rentan hadir dalam pertemuan, mengidentifikasi kebutuhan dan hak yang harus diterima sebagaimana warga lainnya.

Andi Wahyuli juga mengalokasikan dana khusus untuk pelayanan yang inklusif, misalnya dengan renovasi fasilitas umum menjadi aksesibel, program pelatihan bagi kelompok difabel, menyediakan lapangan pekerjaan, dan lain-lain. "Ada warga kami, difabel, yang dulu ketika kami datangi lari ketakutan, sekarang berhasil menjadi kader kesehatan," kata Andi. (Ati)-f

DIY, LAMPUNG, BABEL

Angka Kesembuhan Capai 86%

JAKARTA (KR) - Di DIY, Lampung dan Bangka Belitung, angka kesembuhan pasien Covid-19 mencapai 86 persen. Tingginya angka kesembuhan ini dikarenakan perawatan atau pelayanan rumah sakit lebih baik. Perhatian rumah sakit dalam memberikan perawatan kepada pasien lebih baik disebabkan beban layanan rumah sakit atau *bed occupancy ratio* (BOR) rata-rata nasional sekitar 55,6 persen.

"Ini berarti sumber daya yang ada, seperti tenaga kesehatan, dapat memberikan layanan rawatan secara optimal kepada pasien. Selain itu, didukung meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Covid-19," ujar Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Ahmad Yurianto saat berdialog di Media Center Gugus Tugas Nasional, Jakarta, Kamis (2/7).

Meskipun demikian, Yurianto mengakui, masih ada provinsi yang angka semuhnya baru sekitar 12-13 persen.

Dikatakan, penyebaran Covid-19 di Indonesia telah memasuki bulan keem-

pat. Penanganan pandemi penyakit akibat virus SARS-CoV-2 pun masih terus dilakukan untuk memutus rantai penularan.

Ia melihat, masyarakat sudah semakin bagus merespons, kemudian untuk kelompok-kelompok yang memiliki komorbid (penyakit penyerta) sudah betul-betul menyadari bahwa mereka harus dilindungi bersama. "Dengan demikian, yang jatuh menjadi sakit untuk kelompok yang memiliki penyakit komorbid ini relatif lebih sedikit. Inilah yang menjadi faktor kenapa angka sembuh ini semakin banyak," lanjut Yurianto.

Ditambahkan, kesadaran masyarakat untuk segera mengakses layanan rawatan menjadi kunci dari kontribusi angka ini. Angka kesembuhan hingga 44 persen merupakan capaian secara nasional. Angka tersebut dari akumulasi rata-rata dari keseluruhan provinsi di Indonesia. Saat ini ada lebih dari 13 provinsi yang angka semuhnya sudah di atas 70 persen. (Ati)-d

DI KABUPATEN MAGELANG

Positif Covid-19 Tinggal 2 Orang

MAGELANG (KR) - Jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, hingga Kamis (2/7), tinggal dua orang. Keduanya merupakan warga Kecamatan Secang. Untuk Pasien Dalam Pengawasan (PDP) masih 12 orang setelah ada dua PDP baru dari Kecamatan Kaliangkrik dan Muntilan. Meski demikian, ada satu PDP yang sembuh, dari Kecamatan Secang.

"Kita berdoa semoga dua pasien terkonfirmasi positif segera sembuh. Demikian pula dengan PDP yang saat ini masih dirawat di rumah sakit. Dengan semakin banyak pasien yang sembuh dari Covid-19, kita berharap pandemi ini akan segera berakhir," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTTP) Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi.

Disampaikan, untuk jumlah kumulatif pasien positif masih sama 144 orang, terdiri dua masih dirawat, empat meninggal dan 138 sudah dinyatakan sembuh. "Untuk PDP jumlah kumulatifnya 278

orang, setelah ada tambahan dua orang. Sebanyak 278 PDP itu terdiri 12 masih dirawat, 34 meninggal dan 232 sembuh," jelasnya.

Untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP), lanjut Nanda, masih ada 14 orang yang dipantau. Sebelumnya ada 15 orang, setelah ada tambahan dua ODP baru dan tiga orang lolos pantau. "Untuk yang dirawat di rumah sakit 14 orang," katanya.

Jubir GTTP Covid-19 Kabupaten Temanggung Gotri Wijiyanto menyampaikan ada penambahan kasus Covid-19 sebanyak dua orang, sedangkan pasien sembuh tambah tiga orang.

"Kasus Covid-19 di Temanggung termasuk melandai dan melantai, kasus baru sedikit dan tingkat kesembuhan pasien meningkat. Ini perkembangan bagus," katanya.

Untuk PDP, kata Gotri, berkurang dua orang yang telah selesai pengawasan. Sementara ODP baru ada sembilan orang dan ODP yang selesai dipantau dua orang. (Bag/Osy)-d

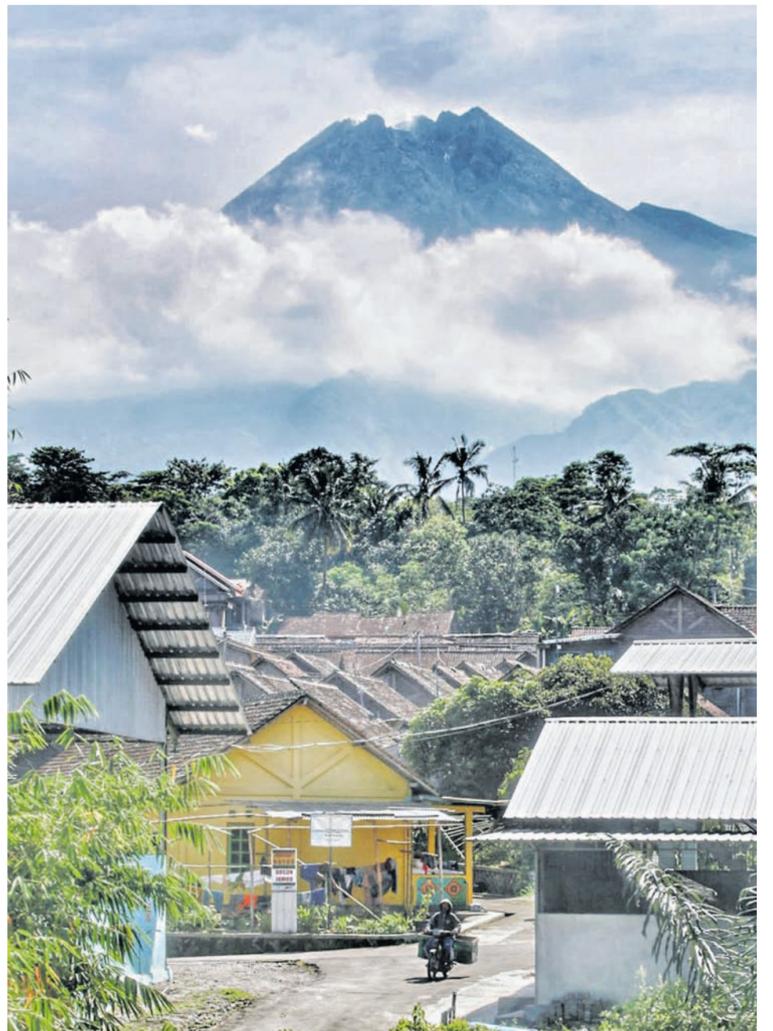
Yasonna: Djoko Tjandra Dilacak

JAKARTA (KR) - Masyarakat Antikorupsi Indonesia (MAKI) menyebutkan bahwa narapidana yang menjadi buronan Djoko S Tjandra telah mengubah namanya menjadi Joko S Tjandra sehingga tidak terdeteksi oleh pihak imigrasi. Terkait hal itu, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna Laoly mengatakan, mungkin saja terpidana kasus pengalihan hak tagih Bank Bali itu mengubah nama ketika masuk ke Indonesia.

"Jadi, kemungkinannya mungkin pasti

ada, kalau (kabar Djoko Tjandra masuk Indonesia) itu benar. Bahwa (kabar) itu palsu atau tidak, kami tidak tahu," kata Yasonna di Jakarta, Kamis (2/7). Karena itu, imbuhnya, saat ini kebenaran kabar Djoko Tjandra mengubah nama, sedang diteliti oleh Direktur Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM.

Yasonna juga menyebutkan tentang kemungkinan penyusupan akan selalu ada, terlebih ada banyak orang yang memilih 'jalan tikus' untuk masuk ke Indonesia. (Ful)-d



KR-Surya Adi Lesmana

PENINGKATAN AKTIVITAS MERAPI: Gunung Merapi tampak dari Hunian Tetap Batur, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Kamis (2/7). Kegiatan sehari-hari warga yang tinggal di daerah lereng Merapi tetap berjalan normal meskipun saat ini gunung tersebut memasuki Fase VII intrusi magma yang ditandai adanya peningkatan aktivitas.